

**SAMBUTAN MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMASI
YANG DISAMPAIKAN BUPATI SAMBAS
Ir. H. BURHANUDDIN A. RASYID**

**PAD ACARA PERINGATAN HARI KEBANGKITAN
NASIONAL KE-101**

ALHAMDULILLAH, TIDAK TERASA PERINGATAN HARI KEBANGKITAN NASIONAL (HARKITNAS) YANG KITA PERINGATI PADA HARI INI, TELAH BERUSIA SATU ABAT LEBIH, TEPATNYA SERATUS SATU TAHUN, KARENA ITULAH SUDAH SELAYAKNYA KITA BERSYUKUR ATAS NIKMAT DAN KARUNIA TUHAN YANG MAHA ESA ATAS SEMUA ITU.

DISADARI, SEBAGAI SEBUAH TONGGAK PERJALAN BANGSA, PERINGATAN **HARKITNAS** HARUS TERUS MENERUS DIKUMNANDANGKAN DAN DILAKUKAN REKONTEKSTUALISASI SESUAI DENGAN MASANYA, KARENA ITULAH TIDAK BERLEBIHASN JIKA MOMENTUM HARKITNAS INI JUGA HARUS BISA MEMBERIKAN MAKNA LEBIH, TIDAK HANYA SEBATAS PADA MEMPERINATINYA SECARA SEREMONIAL,

DI TENGAH KONDISI PEREKONOMI DI SAAT INI, AKIBAT DARI KRISIS PEREKONOMIAN GLOBAL, RASANYA PAS UNTUK MEYUARAKAN KEMBALI DAN MENGAKTUALISASIKAN PERINGATAN HARKITANAS INI MENJADI SEBUAH PEMICU DAN MODAL UNTUK MEMAJUKAN BANGSA.

KONDISI INI TIDAK HARUS MENJADIKAN KITA TERPURUK, MELAINKAN BAGAIMANA KONDISI SEKARANG KITA JADIKAN SEBAGAI PELUANG DI DALAM MEMBANGUN DAN MEMBESARKAN BANGSA. NILAH MAKNA LAIN DALAM KIAT MEMPERINGATI HARKITNAS TAHUN INI, KITA HARUS TERUS MENERUS MEMBANGKITKAN RASA OPTIMISME, PERCAYA DIRI DAN TENTU SAMBIL BERUSAHA, KARENA MELALUI ITULAH SESUNGGUHNYA CIKAL BAKAL BANGSA INI DI BANGUN.

DIAKUI, SEBUAH BANGSA TIDAK PERNAH LAHIR DAN JDI BEGITU SAJA, AKAN TETAPI SELALU BERPROSES, DAN ITU

SELALU DALAM KEADAAN MENJADI , YAITU SELALU DALAM PROSES LAHIR KEEMBALI, IN STATU NASCENDI, DALAM PROSES SOSIAL, POLITIK DAN DALAM DUKUNGAN EKONOMI YANG MEMADAI. KESADARAN INILAH YANG HARUS KITA TANAMKAN DALAM MEMPERINGATI HARKITNAS TAHUN INI.

MEMANG JIKA DI AWAL-AWAL DIKUMANDANGKANNYA HARKITNAS, 20 MEI 1908 LALU, KITA SEBAGAI BANGSA MASIH BERKUTAT PADA URUSAN BAGAIMANA LEPAS DARI PENJAJAH UNTUK MENGGAPAI KEMERDEKAAN, KEMUDIAN SETELAH ITU, PADA SAAT DIKUMANDANGKANNYA SOEMPAH PEMOEDA, 28 OKTOBER 1928, KITA JUGAA MEMANG MASIH BELUM MENYENTUH PERSOALAN BAGAIMANA MEMBESARKAN BANGSA INI UNTUK TAMPIL DAN MENANG DI TENGAH-TENGAH BANGSA LAIN. INI KARENA ITU MEMBENTUK SEBUAH BANGSA MASA ITU, KITA MASIH BUTUH UPAYA DALAM MENYATUKAN VISI DAN MISI BERKAIT DENGAN PEMAHAMAN TANAH AIR, BANGSA, DAN BAHASA, YAKNI INDONESIA.

DIMANA TITIK TEMU DARI DUA PRISTIWA ITU-KEBANGKITAN NASIONAL DAN SOEMPAH PEMOEDA PUNCAKNYA ADALAH KEMERDEKAAN INDONESIA PADA 17 AGUSTUS 1945.

KINI, SETELAH SERATUS TAHUN LEBIH KEBANGKITAN NASIONAL DISUARAKAN, PERSATUAN DAN KESATUAN SUDAH TERWUJUD DALAM SEBUAH KEMERDEKLAAN, RASANYA PERLU KITA BERIKAN MAKNA LEBIH LUAS DAN STRATEGIS BERKAIT DENGAN PERINATAN HARKITNAS, YAKNI KEBANGKITAN UNTUK BISA MEMBANGUN BANGSA YANG MAJU, DEMOKRATIS, ADIL DAN SEJATERA.

ADA DUA MAKNA PENTING TGIAAAP KALI KITA PERINGATI HARI-HARI NASIONAL SEPERTI HARKITNAS. PERTAMA, BERRKAITAN DENGAN MOMENTUM UNTUK MERENUNGAN DAN MEREFLERKSIKAN DIRI TERHADAP PERJALANAN DAN LANGKAH PANJANG YANG TELAH DILALUI. INI BERKAITAN DENGAN CITA-CITA AWAL YANG MENDORONG LAHIRNYA HARKITNAS, SEBUAH CITA-CITA YANG SAAT ITU DICIRIKAN DENGAN SEMANGAT KEPAHLAWANAN, SEMANGAT KESEDIAAN DIRI UNTKL MEMBERIKAN LEBIH DARI

KEWAJIBANNYA, DAN UNTUK MENERIMA KURANG DARI HAK-HAKNYA, DISERTAI DENGAN KEYAKINAN BAHWA PEMBERIAN YANG LEBIH DAN PENERIMAAN YANG KURANG ITU DIJADIKAN SEBAGAI INVESTASI KEMASYARAKATAN, YANG INSYA ALLAH PADA SAATNYA AKAN DIPEROLEH KEMANFAATAN LEBIH. SEMANGAT ITU DALAM KONTEKS KEKINIAAN SAAT INI, KIRANYA MASIH RELEVAN UNTUK SELALU DIKUMANDANGKAN, TERUTAMA DALAM KONDISI BANGSA SEPERTI SAAT INI.

KEDUA, SEBAGAI UPAYA UNTUK MENATAP MASA DEPAN YANG LEBIH BAIK, SEHINGGA SEBUAH CITA-CITA LUHUR SAAT DIGAGASNYA NILAI-NILAI NASIONALISME YANG KINI MENJADI TONGGAK PERINGATAN HARKITNAS, BISA TERUS DIJAGA. INTINYA, MEMANG SELALU DAN INGIN SELALU UNTUK BISA MEMBERIKAN MAKNA DALAM TIAP KALI MEMPERINGATI SEBUAH TONGGAK PERISTIWA, SEBAGAIMANA HALNYA HARKITNAS.

KEMANDIRINAN ADALAH KATA KUNCINYA DAN HARUS TERUS DIDENGUNGKAN. TAPI KITA MEMBERIKAN PEMAHAMAN BAHWA KEMANDIRIAN ITU, BUKAN BERARTI KITA TIDAK MEMBUTUHKAN KEHADIRAN BANGSA LAIN, TAPI INISIATIF DI DALAM MEMBANGUN MEMBESARKAN BANGSA INI HARUS DATANG DAN BERADA DI TANGAN KITA SENDIRI.

SEPERTI PIDATO PRESIDEN RI PADA HARKITNAS TAHUN 2008 LALU BAHKAN KITA HARUS TERUS MEMPERTAHANKAN DAN MEMPERKUAT TIGA KEKUATAN BANGSA YAITU: KEMANDIRIAN, DAYA SAING, DAN PERADAPAN BANGSA. INSYA ALLAH, DENGAN TERUS MENINGKATKAN KETIGA KEKUATAN BANGSA ITU, KITA AKAN DAPAT MELANGKAH MAJU, MENUJU INDONESIA YANG AMAN, DAMAI, ADIL, DEMOKRATIS DAN SEJAHTERA. KITA SEMUA TAHU, BAHWA BANGSA-BANGSA BESAR DI DUNIA SELALU MAU DAN MANPU SECARA SUNGGUH-SUNGGUH BELAJAR SEJARAH DARI MASA LAMPAUNYA. KITA YAKIN, BAGI BANGSA YANG BESAR, SEMANGKIN JAUH IA MENEMPUH PERJALANAN SEJARAH, SEMANGKIN DEKAT BANGSA ITU PADA VISI DAN CITA-CITANYA. HARI INI, 20 MEI 2009, 101 TAHUN SETELAH BANGSA INDONESIA BANGKIT, DAN SETELAH BERJUANG SATU ABAD

LAMANYA, KITA SEMUA PATUT BERSYUKUR, KITA DAPAT MEWUJUDKAN BANYAK CAPAIAN DAN KEMAJUAN, YANG MAKIN MENDEKATKAN KITA PADA CITA-CITA PADA PENDIRI BANGSA.

TERAKHIR SAYA INGIN MENYAMPAIKAN BAHWA TERKAIT DENGAN PELAKSANAAN PESTA DEMOKRASI XLIMA TAHUNAN, BAIK PELAKSANAAN PEMILU LEGESLATIF YANG TELAH SAMA-SAMA KITA LAUI DENGAN KONDISI YANG AMAT KONDUSIF, MAUPUN PELAKSANAAN PEMILU PRESIDEN MENDATANG, HARUS TERUS DAPAT DI JAGA.

UCAPAN TERIMA KASIH PERLU DISAMPAIKAN KEPADA SELURUH LAPISAN MASYARAKAT, TERMASUK PARTAI POLITIK DIDALAMNYA, YANG TELAH MENGHANTARKAN SUKSESNYA PELAKSANAAN PEMILU LEGESLATIF, 9 APRIL 2009 LALU.

SAYA JUGA INGIN MENEGASKAN DAN MENGAJAK SELURUH LAPISAN MASYARAKAT UNTUK MENUNJUNG TINGGI NILAI-NILAI DEMOKRATISASI YANG MEMANG TELAH DIBANGUN DAN DISEMAIKAN OLEH PARA PENDIRI BANGSA INI, OLEH PARA PENGGAGAS NILAI-NILAI KEBANGKITAN NASIONAL. MARI KITA SAMPAIKAN PELAKSANAAN PEMILU PRESIDEN NYANG LEBIH BERKUALITAS YANG MEMENUHI INDIKATOR-INDIKATOR AANTARA LAIN (i) BERLANGSUNG SECARA JUJUR DAN ADIL; (ii) ADANYA PERSAINGAN YANG FAIR DI ANTARA AKTOR-AKTOR (CALON) YANG TERLIBAT DALAM PEMILIHAN; (iii) ADANYA PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN; DAN (iv) ADANYA JAMINAN HAK-HAK POLITIK WARGA, KHUSUS HAKUNTUK MEMILIH DAN UNTUK DIPILIH.

KEEMPAT INDIKATOR ITU, BERKAITAN DENGAN KEGIATAN SEBELUM PELAKSANAAN PEMILU PRESIDEN, ADAPUN PASCA PEMILIHAN MELIPUTI; (i) SITUASI POLITIK BERLANGSING NORMAL KEMBALI (RELATIF SETABIL), SEBAGAIMANA SEBELUM PILPRES; (ii) TERBENTUKNYA SYSTEM PEMERINTAHAN PRESIDENSIAL YANG EFETIF ATAU ADANYA PEMERINTAH YANG RELATIF OTONOM DI DALAM MERUMUS DAN MEMUTUSKAN KEBIJAKAN NEGARA (GOVEMABILITY); DAN (iii) ADANYA PEMERINTAH YANG RESPONSIF DAN AKUANTABEL.

KEKURANGSEMPURNAAN MASLAH DPT PADA PEMILU LEGESLATIF, HENDAKNYA DI JADIKAN PELAJARAN BERARTI, BUKAN SAJA BAGI KPU, TAPI JUGA MASYARAKAT DAN PARPOL PESERTA PEMILU.

SEKALI LAGI MARILAH KITAS JAGA SUASANA KONDUSIF INI SEBAGAI MADAL DASAR BAGI KEBERLANGSUNGAN PERJALANAN BANGSA INI KEDEPAN YANG LEBIH BAIK. TERIMA KASIH

Bagian Humas, PDE dan Sandi
Setda Kabupaten Sambas